



**ANALISIS FRAMING MEDIA *ONLINE* DALAM PEMBERITAAN
MENGINTENSIFKAN PERAN KAMPUNG TANGGUH JAYA
MENEKAN PENYEBARAN *COVID-19* (Studi pada situs berita
online JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021)**

Wulan Adellita Dwisandi Setiaji
Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631080169@student.unsika.ac.id

Abstrak

Bagi berbagai kalangan, media *online* menjadi suatu kepentingan dan kebutuhan dalam kegiatan memperoleh informasi dan berkomunikasi antara manusia satu dengan yang lainnya di kehidupan masyarakat. Proses mengakses yang cepat, penggunaan yang praktis, dan informasi terkini membuat eksistensi media *online* tidak pernah hilang dan naik melesat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya peningkatan jumlah kasus penyebaran *Covid-19* di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis *framing* pemberitaan dari berita *online* yang berjudul "Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran *Covid-19*" dalam media *online JawaPos.com*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi *online* dan mengunduh berita di internet pada media *online JawaPos.com* dan mendokumentasikannya berupa hasil *screenshots* pemberitaan pada media *online* tersebut. Adapun analisis dilakukan menggunakan model pendekatan analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Metode pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Pembingkai dilakukan dengan cara membedah teks berita secara rinci berdasarkan empat struktur dari *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Setelah proses analisis, hasil penelitiannya adalah pada berita memenuhi kelengkapan empat perangkat *framing*, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Namun, pada bagian struktur retorik, berita tidak menyajikan grafik maupun tabel.

Kata kunci: *analisis framing, media online, berita online, covid-19*

Abstract

For various groups, online media has become an interest and need in activities to obtain information and communicate between human with one another in public life. The fast access process, practical use, and up-to-date information make the existence of online media never disappear and go up fast. This research was motivated by an increase in the number cases of the spread of Covid-19 in Indonesia. This study aims to describe the analysis of news framing from online news entitled "Intensify the Role of Tangguh Jaya Village to Suppress the Spread of Covid-19" in the online media JawaPos.com. The data collection technique in this study was online observation and downloading news on the internet on the online media JawaPos.com and documenting it in the form of screenshots of the news on the online media. The analysis was carried out using the framing analysis approach model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The method in this study is a qualitative descriptive method. Framing is done by dissecting the news text in detail based on the four structures of the framing model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. After the analysis process, the results of the research are that the news meets the completeness of four framing devices, namely syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. However, in the rhetorical structure section, the news does not present graphs or tables.

Keywords: *framing analysis, online media, online news, covid-19*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, berbagai informasi dapat diakses publik karena adanya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin inovatif dan canggih. Oleh karena itu, masyarakat dalam memperoleh informasi semakin mudah, cepat, dan fleksibel. Salah satu yang diketahui melonjak pesat yaitu hadirnya bentuk penyajian informasi seperti situs berita *online*. Sudah tentu, hal tersebut berkaitan dengan kepentingan serta kebutuhan informasi masyarakat dalam keseharian dimanapun dan kapanpun mereka berada.

Sebagai sebuah media yang dapat diandalkan, tentunya situs berita pada media *online* memiliki cara tersendiri dalam menyajikan beritanya. Hal tersebut berkaitan dengan titik kenetralan, kevalidan, dan objektivitas para jurnalis atau wartawan media ketika menemukan sekaligus melaporkan peristiwa. Setiap media memiliki latar belakang dan berbagai faktor lainnya yang akan mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan memilih

Menurut Ashadi Siregar (2019), media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (baca-komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal, *website* (situs *web*), *radio online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, dan lain-lain, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan *user* memanfaatkannya. Ini termasuk konsep genre teks (Mahsun, 2014).

Situs berita merupakan salah satu sub-sistem dari media *online*. Penyebutan media *online* dikalangan beberapa ahli media cukup beragam. Salah satu peneliti dan ahli media dari Universitas Texas, Amerika, bernama Lorie Ackerman, menyebut media online sebagai bentuk “penerbitan elektronik”. “*The term electronic*

informasi untuk ditulis dan dilaporkan kepada para khalayak atau pembaca.

Setelah ditelaah, situs berita *online* atau media massa *online* memiliki karakteristik seperti media massa lain pada umumnya, yaitu sama-sama menyediakan informasi dan berita-berita aktual dan faktual. Berbagai Informasi yang diangkat dalam media massa sangat beragam, contohnya mengenai pendidikan, politik, sosial budaya, dan sebagainya yang terhubung dengan aspek kehidupan manusia.

Menurut Althausser dan Gramsci (dalam Sobur 2006:30) berpendapat, bahwa media massa bukanlah sesuatu yang bebas dan independen, tetapi erat kaitannya dengan realitas sosial. Ada berbagai kepentingan dalam setiap media. Dengan adanya berbagai macam kepentingan dalam institusi media massa menyebabkan institusi media menjadi tidak netral. Maka dari itu, tetap saja walaupun semua media memiliki karakteristik yang sama, pembaca harus kritis dalam menerima dan mengolah informasi.

publishing is used to convey a variety of ideas . Most broadly, it prefer to the use of computers in the composing, editing, typesetting, printing, or publication-delivered process”.

Latar belakang pada penelitian ini yaitu, pada setiap media memiliki cara masing-masing dalam penulisan berita, mengingat bahwa media bukan termasuk saluran yang bebas berekspresi, tetapi telah mengkonstruksi berita sedemikian rupa. Jadi, sebuah kejadian yang sama dapat diperlakukan secara berbeda oleh media. Ada aspek yang ditonjolkan ada aspek yang dihilangkan. Lalu, ada peristiwa yang diberitakan, ada yang tidak diberitakan. Semua hal ini termasuk mengacu pada apa yang disebut *Framing*.

Framing adalah salah satu cara bagaimana peristiwa disajikan media dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu, dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa sehingga mudah diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002:77: <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>, 12 Januari 2020). Analisis *framing* memiliki banyak model yang dikembangkan oleh para ahli, diantaranya model Robert N. Entman, William A. Gamson, M. Edelman dan Zhongdang Pan dan M. Kosicki. Masing masing model *framing* memiliki skema atau perangkat framing yang berbeda. *Framing* mengarah kepada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk memasukan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan (Eriyanto, 2002:222: <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/499>, 12 Januari 2020).

Pada situs berita atau media massa *online* mutlak menyajikan informasi, dan isu yang dapat menarik perhatian pembaca dan seluruh isinya yang merupakan hal-hal penting untuk diketahui, bahkan kadangkala akan menimbulkan respons atau opini dari pembaca. Salah satu situs berita *online* ialah JawaPos.com dengan tampilan berita yang cenderung tidak membosankan pembaca, lengkap jenis-jenis pemberitaannya, juga desain situs yang menarik. Pada penelitian kali ini, akan membahas satu judul berita yaitu *Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19*. Berita tersebut ada di dalam kolom "JABODETABEK" pada situs berita *online* JawaPos.com.

Dalam melakukan penelitian analisis *framing* ini, peneliti memilih menggunakan model analisis *framing*

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Pardiyono, 2007). Alasan pemilihan model ini, yaitu karena Pan dan Kosicki menguraikan atau menjabarkan sebuah model yang sangat rinci dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang menurut peneliti berbeda dengan model penelitian lainnya. (Eriyanto, 2009:252: <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/895>, 12 Januari 2020) Pan dan Kosicki mendefinisikan bahwa analisis *framing* merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan.

Dalam pendekatan Pan and Kosicki (Dawkins, 1989) ada perangkat framing sejumlah empat struktur besar. Struktur yang pertama adalah Sintaksis. Pada unsur Sintaksis berhubungan dengan *headline* berita, *lead* berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kalimat. Lalu, struktur yang kedua adalah struktur Skrip, hal ini berhubungan dengan cara wartawan dalam mengisahkan berita dan mengemas kejadian atau peristiwa yang didapatkan. Lalu, struktur yang ketiga adalah struktur Tematik, hal ini berhubungan dengan kalimat antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Dan yang terakhir, yaitu struktur Retoris, hal ini berhubungan dengan cara wartawan ketika menggunakan berbagai pilihan kata, grafik, dan idiom, yang tentunya dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisannya saja.

Adapun pada penelitian sebelumnya yang membahas dan menganalisis *framing* berjudul *Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com*

dan *Antaraneews.com* periode Oktober - Desember 2014 menunjukkan bahwa setiap media memiliki caranya masing-masing dalam mengkonstruksi berita Susi. Detik.com menggambarkan Susi sebagai pengusaha sukses tanpa pendidikan tinggi dan kebijakannya meledakkan kapal ilegal adalah legal untuk melakukannya. Kompas.com menggambarkan Susi sebagai menteri yang “nyentrik” dan beliau tetap saja membobol kapal ilegal meski menimbulkan pro kontra. *Antaraneews.com* menggambarkan Susi sebagai perempuan yang kompeten dan kebijakannya untuk meledakkan kapal ilegal adalah tindakan eksplisit untuk memberi pelajaran.

Sehingga, pada akhirnya semoga penelitian ini dapat dibaca dan dipahami bagaimana hasil dari analisis sekaligus pbingkaiian satu judul pemberitaan di atas dalam situs berita online JawaPos.com dengan model analisis dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Diharapkan penelitian ini akan menjadi salah satu bahan atau referensi dalam penelitian selanjutnya, dan menambah wawasan para pembaca

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dengan metode penelitian ini disajikan bagaimana konstruksi rinci atas situs berita *online* JawaPos.com dalam membingkai sebuah pemberitaan dalam jaringan yang berjudul *Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19*. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sebuah pemberitaan yang ada di situs berita *online* JawaPos.com. Selanjutnya, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber buku, internet, dan jurnal. Pada penelitian ini, pengambilan data diperoleh dengan mengunduh dan menangkap layar (screenshots) berita mengenai

penekanan penyebaran Covid-19 yang dimuat dalam portal berita JawaPos.com terbit pada 11 Januari 2020. Dalam penelitian ini hasil analisis *framing* akan disajikan dalam bentuk uraian dalam tabel dengan menggunakan model analisis *framing* Pan dan Kosicki.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Framing Berita JawaPos.com



JawaPos.com
BERITA TERBARU NASIONAL BELAKANG PANGREH ENTERTAINMENT KAGAR CAHAYA SIPM 03 & NETICE

Home > aktualitas

Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19

JAKARTA, 11 Januari 2020

JawaPos.com - Pemerintah memberlakukan Penetapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali guna menekan penyebaran Covid-19. PPKM akan diberlakukan di pulau Jawa-Bali pada 11 Januari sampai dengan 25 Januari 2021 guna menekan penyebaran Covid-19.

Setgas Penanganan Covid-19 menyatakan, DKI Jakarta masuk zona pelat. Terbaru pada 8 Januari, hampir 3 ribu warganya dinyatakan positif. Setiap harinya angka tersebut mengalami kenaikan dan sangat menghebatkan.

Program Kampung Tangguh Jaya yang merupakan kolaborasi tiga pilar, Pold Metro Jaya, Pangdam Jaya, dan Pemprov DKI semakin intens dilakukan dalam upaya menekan penyebaran Covid-19. Pada Sabtu (9/1/2020) program Kampung Tangguh Jaya semakin ditingkatkan dalam pelaksanaannya dengan memberlakukan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment). Warga juga turut berpartisipasi penuh dalam kegiatan di Kampung Tangguh Jaya.

Kampung Tangguh Jaya yang berada di Kelurahan Penggalan, RT17 RW 05, Cakung Jakarta Timur ini mampu menekan penyebaran Covid-19 yang di awal terdapat 136 kasus terpapar Covid-19, kini hanya teresisa 10 warga yang masih menjalani isolasi mandiri.

Kapolda Metro Jaya Iryen Pol Fadli Imran mendirikan 126 Kampung Tangguh Jaya di Jakarta, Depok, Tangerang sampai Bekasi (Jadetek). Pold Metro Jaya mengencarkan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan menggandeng komunitas dari tingkat RT, RW dan masyarakat luas.

"Kami bersama 3 Pilar terus bergerak dalam menekan penyebaran Covid-19 di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan terus mengaktifkan peran Kampung Tangguh Jaya yang sudah dibangun sebanyak 126 di sejumlah lokasi, ungkap dia

"Harapannya di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetek) mampu menurunkan angka penyebaran Covid-19 ini," imbuhnya.

Dengan bentuk lampiran *screenshots* berita di atas, analisis *framing* model Zhongdong dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini berusaha menelaah bagaimana pbingkaiian pemberitaan *Mengintensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya Menekan Penyebaran Covid-19*.



Dia pun berharap, Semua elemen harus bergerak bersama-sama untuk mewujudkan Jedetabek sehat, aman dan sejahtera untuk kembali ke Zona Hijau.

Disampaikan Ketua RW 05 Yasril Hadi, warganya sangat antusias melaksanakan program Kampung Tangguh Jaya. Mereka berusaha untuk menjadikan wilayahnya keluar dari zona merah.

Dia mengatakan, di RW tersebut, ada 19 RT dengan jumlah warga sekitar 15 ribuan. Lingkungan kita padat dan rentan dengan penyebaran Covid-19. "Dengan Program Kampung Tangguh Jaya ini, efektifnya luar biasa sekali. Kita semua warga bekerja sama memperketat keluar masuknya warga dengan melakukan monitoring dan pengecekan suhu tubuh sesuai arahan yang ada," kata Yasril.

Masyarakat bersama Babinsa dan BhabinKamtibmas sebagai garda terdepan di Kampung Tangguh Jaya bergotong royong membangun beberapa fasilitas yakni sistem keamanan satu pintu dengan adanya penjagaan cek suhu tubuh, sarana cuci tangan di lingkungan kampung, posko kesehatan, ruang isolasi mandiri, tes swab secara berkala, dan adanya fasilitas lumbung pangan yang disediakan secara swadaya dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan.

Tak hanya mencegah penyebaran Covid-19, Program Kampung Tangguh Jaya juga memberikan sarana masyarakat untuk melaksanakan bercocok tanam dan juga berternak ikan untuk kebutuhan pangan yang diberikan kepada warga yang membutuhkan. Terutama warga yang terpapar Covid-19. Setiap warga di lingkungan mendapatkan edukasi terkait hidroponik mulai dari budidaya ikan sampai jenis tanaman yang menjadi kebutuhan sehari-hari. (*)

Analisis Berita Kompas.com edisi 10 Januari 2021

Judul berita yaitu *Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19*. Sumber berita dari laman JawaPos.com. Berita terbit pada 10 Januari 2021, 16:55:28 WIB. Ringkasan berita, yaitu Penekanan penyebaran Covid-19 di Kampung Tangguh Jaya, Jakarta Timur amat beraneka ragam dan harus dilakukan secara intensif, mengingat DKI Jakarta sudah masuk zona pekat dengan kenaikan penderita dan sangat mengkhawatirkan. Program Kampung Tangguh Jaya yang merupakan kolaborasi tiga pilar, Polda Metro Jaya, Pangdam Jaya, dan Pemprov DKI semakin intens dilakukan dalam upaya menekan penyebaran Covid-19

Tabel Analisis dan Pembahasan Berita JawaPos.com Edisi 10 Januari 2021

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan		
Struktur Sintaksis	Judul	Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19 Pemilihan judul oleh wartawan dan editor sudah menarik pembaca dan mudah dipahami.		Lead Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali guna menekan penyebaran Covid-19. PPKM akan diberlakukan di pulau Jawa-Bali pada 11 Januari sampai dengan 25 Januari 2021 guna menekan penyebaran Covid-19. Bagian di atas adalah paragraf pada awal berita, termasuk dalam struktur berita yakni teras berita.
		Pemerintah memberlakukan Penerapan		Satgas Penanganan

	<p>Latar Informasi</p>	<p><i>Covid-19</i> menyatakan, DKI Jakarta masuk zona pekat. Terbaru pada 8 Januari, hampir 3 ribu warganya dinyatakan positif. Setiap harinya angka tersebut mengalami kenaikan dan sangat mengkhawatirkan.</p> <p>Penjelasan latar informasi sudah jelas beserta alasannya dan tidak rancu.</p>			<p>penyebaran <i>Covid-19</i> ini” Ketua RW 05 Yusril Hadi “Dengan Program Kampung Tangguh Jaya ini, efektifnya luar biasa sekali. Kita semua warga bekerjasama memperketat keluar masuknya warga dengan melakukan monitoring dan pengecekan suhu tubuh sesuai arahan yang ada”.</p>
	<p>Kutipan Sumber</p>	<p>Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran.</p> <p>1. “Kami bersama 3 Pilar terus bergerak dalam menekan penyebaran <i>Covid-19</i> di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan terus mengefektifkan peran Kampung Tangguh Jaya yang sudah dibangun sebanyak 126 di sejumlah lokasi” 2. Harapannya di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetabek) mampu menurunkan angka</p>		<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Keseluruhan berita ini dibuat berdasarkan pernyataan dan narasumber tanpa memuat opini jurnalis</p>
				<p>Penutup</p>	<p>Program Kampung Tangguh Jaya menyediakan berbagai sarana termasuk edukasi pada masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dan pengetahuan contoh tentang budidaya hidroponik</p> <p>Bagian berita yang akhir ditutup dengan pembahasan seperti di atas.</p>
			<p>Struktur Skrip</p>	<p>1. <i>What</i> 2. <i>Where</i> 3. <i>When</i> 4. <i>Who</i> 5. <i>Why</i></p>	<p>1. Penekanan secara intensif penyebaran virus <i>Covid-19</i> 2. Kampung</p>

	<p>6. <i>How</i></p>	<p>Tangguh Jaya, di Kelurahan Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur</p> <p>3. PPKM akan dilaksanakan di pulau Jawa-Bali pada 11 Januari sampai dengan 25 Januari 2021</p> <p>4. Satgas Penanganan Covid-19, Pemerintah, dan Polda Metro Jaya, Pangdam Jaya, dan Pemprov DKI Jakarta</p> <p>5. Guna menekan penyebaran Covid-19. Karena DKI Jakarta masuk zona pekat. Terbaru pada 8 Januari, hampir 3 ribu warganya dinyatakan positif. Setiap harinya angka tersebut mengalami kenaikan dan sangat mengkhawatirkan</p> <p>6. Diantaranya:</p> <p>1. program Kampung Tangguh Jaya semakin diintensifkan dalam pelaksanaannya dengan memberlakukan 3T (<i>Testing, Tracing,</i></p>			<p>dan <i>Treatment</i>). Warga juga turut berpartisipasi penuh dalam kegiatan di Kampung Tangguh Jaya</p> <p>2. Kampung Tangguh Jaya bergotong royong membangun beberapa fasilitas yakni sistem keamanan satu pintu dengan adanya penjagaan cek suhu tubuh, sarana cuci tangan di lingkungan kampung, posko kesehatan, ruang isolasi mandiri, tes swab secara berkala, dan adanya fasilitas lumbung pangan yang disediakan secara swadaya dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan.</p>
		<p>Struktur Tematik</p>	<p>Paragraf, preposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.</p>	<p>Keseluruhan unit pengamatan struktur tematik sudah lengkap dan tepat.</p>	
		<p>Struktur</p>	<p>Kata / idiom, gambar,</p>	<p>Keseluruhan unit pengamatan struktur retorik ada, kecuali grafik yang tidak</p>	

Retoris	foto, grafik.	disajikan.
---------	---------------	------------

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diambil simpulan, bahwa dalam menyajikan suatu berita JawaPos.com telah mempublikasikan hasil berita dengan struktur berita, unsur berita yang lengkap dan mudah dipahami, serta informasi yang lengkap.

Dalam penelaahan berita di atas, ternyata berita tersebut dapat dilakukan pembingkai dengan analisis *framing* dari model pendekatan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Adapun saran yang dapat diikuti dari penelitian ini yaitu temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar analisis *framing* bagi mahasiswa maupun siswa dengan disesuaikan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawkins, R. (1989). *The Selfish Gene*. Oxford: Oxford University Press.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Kurniawan, D. (2021, Januari 10). *Intensifkan Peran Kampung Tangguh Jaya demi Tekan Penyebaran Covid-19*. (D. Kurniawan, Editor) Dipetik Januari 12, 2021, dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/jabodetabek/10/01/2021/intensifkan-peran-kampung-tangguh-jaya-demi-tekan-penyebaran-covid-19/>
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Pengertian Media Online*. (2015, April 21). Diambil kembali dari Lentera Kecil: <https://lenterakecil.com/pengertian-media-online/>
- Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sobur, A. (2006). *ANALISIS TEKS MEDIA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprobo, T., Siahainenia, R., & Sari, D. K. (2016, Agustus 13). Analisis Framing Media Online dalam Pemberitaan Profil dan Kebijakan Menteri Susi Pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014). *CAKRAWALA Jurnal Penelitian Sosial*, 5. Dipetik Januari 12, 2020, dari <https://ejournal.uksw.edu/ca-krawala/article/view/499>
- Surbakti, L. J. (2013). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan SINDO. *Jurnal E-Komunikasi*, 1. Dipetik Januari 12, 2021, dari <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/895>